

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Sarmila Rumaf¹, Abdul Hamid², Agus Sumarnadi Nugroho³
, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
email: sarmilarumaf@gmail.com¹, abdulhamidteh@gmail.com², agussumarnadinugroho@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received : 28 - 10, 2025

Revised : 07 - 11, 2025

Accepted : 18 - 11, 2025

Keywords:

Return on Assets (ROA),
Current Ratio(CR), Debt to
Equity Ratio (DER), Firm Value
(PBV)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability (ROA), liquidity (CR), and solvency (DER) on firm value as measured by Price to Book Value (PBV) in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The research method used is quantitative with an associative approach. The data were obtained from the companies' annual financial statements and analyzed using classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), multiple linear regression, t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination (R^2) processed with IBM SPSS version 23. The results show that profitability (ROA) has a significant effect on the logarithm of firm value, indicating that higher profitability leads to a higher firm value. In contrast, liquidity (CR) and solvency (DER) have no significant effect on firm value, suggesting that liquidity conditions and funding structure are not the main factors influencing firm value in the energy sector during the study period. Furthermore, the F-test results indicate that ROA, CR, and DER jointly have a significant effect on firm value, confirming that the regression model is valid in explaining the variation of firm value. These findings highlight profitability as the main consideration for investors, while liquidity and solvency still need proper management to maintain financial stability.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Sarmila Rumaf
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Email: sarmilarumaf04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dalam beberapa tahun terakhir menghadapi tantangan besar akibat kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Pandemi COVID-19 sejak 2020 menyebabkan banyak sektor bisnis terhenti, diikuti konflik geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina tahun 2022 yang mengganggu pasokan energi global dan memicu fluktuasi harga energi. Ketegangan politik di kawasan Timur Tengah turut memperburuk situasi tersebut. Fluktuasi harga energi berdampak langsung terhadap operasional dan keuangan perusahaan, terutama pada sektor energi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut (Kementrian ESDM, 2023), sektor energi menyumbang sekitar 12,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Indonesia, namun volatilitas harga energi menyebabkan banyak perusahaan energi mengalami tekanan keuangan.

Fluktuasi harga komoditas seperti minyak dan batu bara turut memengaruhi kinerja dan nilai saham perusahaan energi di Indonesia (Kosasih, 2021). Perubahan permintaan energi selama pandemi dan pascapandemi memperlihatkan ketidakstabilan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan sektor energi. Sebagai contoh, PT Medco Energi Internasional Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sempat mencatat penurunan *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) pada periode 2020-2023. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tekanan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mengelola struktur modalnya. Menurut (Tjiptadi, 2024), kekuatan keuangan perusahaan menjadi faktor utama agar perusahaan energi dapat bertahan dan berkembang di tengah kompetisi global.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen mengelola aset dan sumber daya. (Brigham & Houston, 2021) menjelaskan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, variabel keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sering digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba; likuiditas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek; sedangkan solvabilitas menggambarkan struktur pendanaan perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. (Alifian & Susilo, 2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Sitorus & Syahputra, 2023) menilai likuiditas tinggi meningkatkan kepercayaan investor. Namun, penelitian lain seperti (Taufiqurrahman & Sudaryati, 2024) menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, hasil studi (Jabir et al., 2022) dan (Mahmudah et al., 2024) menunjukkan temuan yang berbeda mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan teori agensi dan teori sinyal sebagai dasar analisis untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Teori agensi menyoroti hubungan antara pemilik modal dan manajemen, sedangkan teori sinyal menjelaskan bagaimana informasi keuangan memberikan sinyal positif atau negatif bagi investor. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), *agency theory* menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), di mana manajer diberi wewenang untuk mengelola perusahaan atas nama pemilik. Dalam praktiknya, sering muncul konflik kepentingan karena manajer tidak selalu bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme pengawasan dan insentif agar manajer tetap berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terbaru oleh (Hendrastuti & Harahap, 2023) menyatakan bahwa teori keagenan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan dapat menjadi alat kontrol untuk mengurangi konflik keagenan. Rasio-rasio seperti *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) menjadi ukuran efektivitas manajer dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dengan demikian, teori keagenan memberikan dasar untuk memahami pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, karena kinerja yang baik mencerminkan keselarasan antara kepentingan manajer dan pemilik.

2.2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif yang menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil dan menguntungkan. Menurut (Amelia Faizani & Djawato, 2023), sinyal positif berupa tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, (Alifian & Susilo, 2024) menambahkan bahwa sinyal yang disampaikan melalui rasio keuangan seperti ROA, CR, dan DER dapat menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan risiko perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal memberikan dasar penting dalam menjelaskan bagaimana informasi keuangan mampu memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Nilai ini biasanya diukur dengan rasio *price to book value* (PBV), yang menunjukkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap prospek perusahaan. Menurut (Cristofel & Kurniawati, 2021), nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, serta kondisi makroekonomi. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut (Dinda Zulaikha et al., 2025), profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan laba secara konsisten, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

2.5. Likuiditas

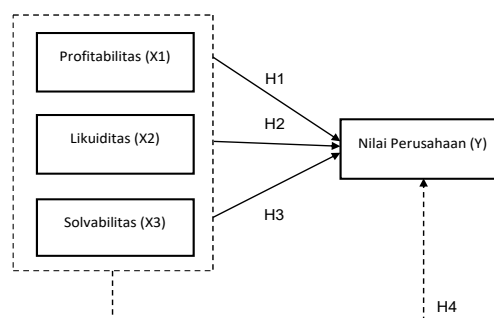
Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio yang sering digunakan adalah *current ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. CR yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan dan membayar utang jangka pendek tepat waktu. Menurut (Sembiring et al., 2024), likuiditas yang baik memberikan rasa aman bagi kreditor dan investor, meskipun dalam beberapa kasus likuiditas yang terlalu tinggi justru menandakan bahwa dana perusahaan tidak dimanfaatkan secara optimal.

2.6. Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah *debt to equity ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan modal sendiri. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya, sedangkan DER yang rendah menunjukkan struktur permodalan yang lebih sehat. Menurut (Puspitasari et al., 2025), struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meminimalkan risiko kebangkrutan.

2.7. Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————→ : Pengaruh secara parsial

- - - - -→ : Pengaruh secara simultan

2.8. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka konseptual dan tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Hipotesis Parsial (Uji t):

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Simultan (Uji F):

H4 : Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor energi yang dipublikasikan di situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria: perusahaan terdaftar secara konsisten selama tahun 2019-2023, memiliki laporan keuangan lengkap, dan termasuk dalam subsektor minyak dan gas bumi, batubara, distribusi dan penyimpanan energi, serta jasa penunjang energi. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel independen yang digunakan meliputi profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 23 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	.50	58.34	13.1620	13.24618
CR	50	.35	10.07	2.0913	1.79027
DER	50	.10	5.40	.9317	.84196
PBV	50	2.44	15546856.77	1815082.3724	3814314.58518
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, diketahui bahwa setiap variabel memiliki jumlah observasi sebanyak 50. Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 13,16, CR sebesar 2,09, DER sebesar 0,93, dan PBV sebesar 1.815.082,37. Nilai standar deviasi tertinggi terdapat pada variabel PBV yang menunjukkan adanya variasi besar antar perusahaan, sedangkan variabel DER memiliki variasi paling kecil. Dengan demikian, data yang digunakan menunjukkan adanya perbedaan karakteristik keuangan antar perusahaan sektor energi yang menjadi sampel penelitian.

4.2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi (Log 10 PBV)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59982981
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.057
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada data yang telah ditransformasi menggunakan logaritma basis 10 (Log10 PBV), diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dalam regresi linier. Sebelumnya, data PBV belum berdistribusi normal karena adanya perbedaan ekstrem antarperusahaan dalam sektor energi, sehingga dilakukan transformasi untuk memperbaiki bentuk distribusi.

Transformasi logaritmik dipilih karena metode ini mampu menstabilkan varians dan mengurangi pengaruh outlier, sehingga data menjadi lebih simetris dan sesuai dengan asumsi model regresi (Martínez et al., 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat (Chen & Roth, 2024) yang menyatakan bahwa transformasi logaritma efektif dalam meningkatkan validitas model regresi, terutama pada data keuangan yang cenderung memiliki sebaran tidak normal. Dengan demikian, transformasi PBV dalam penelitian ini dinyatakan tepat dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.922	1.084
	CR	.783	1.277
	DER	.732	1.365

a. Dependent Variable: LOG10_PBV

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel (ROA, CR, dan DER) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Artinya, masing-masing variabel independen memberikan pengaruh yang unik terhadap nilai perusahaan tanpa adanya hubungan yang terlalu kuat satu sama lain.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.450	.395		3.669	.001
	ROA	-.005	.011	-.067	-.436	.665
	CR	-.052	.090	-.096	-.578	.566
	DER	-.020	.197	-.017	-.099	.921

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu ROA sebesar 0,665, CR sebesar 0,566, dan DER sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas).

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.141	.656		6.309	.000
	ROA	.061	.019	.430	3.298	.002
	CR	-.050	.149	-.047	-.334	.740
	DER	-.507	.327	-.227	-1.548	.128

a. Dependent Variable: LOG10_PBV

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan:

$$(\text{Log10 PBV}) = 4,141 + 0,061 \times \text{ROA} - 0,050 \times \text{CR} - 0,507 \times \text{DER} + e$$

Nilai konstanta sebesar 4,141 menunjukkan bahwa jika ROA, CR, dan DER bernilai nol, maka nilai perusahaan (PBV) berada pada angka dasar tersebut. Koefisien ROA (0,061) menunjukkan pengaruh positif terhadap PBV, artinya peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, koefisien CR (-0,050) dan DER (-0,507) menunjukkan arah pengaruh negatif, yang berarti peningkatan likuiditas dan solvabilitas cenderung menurunkan nilai perusahaan.

4.4. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.141	.656		6.309	.000

ROA	.061	.019	.430	3.298	.002
CR	-.050	.149	-.047	-.334	.740
DER	-.507	.327	-.227	-1.548	.128

a. Dependent Variable: LOG10_PBV

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan Tabel 6 diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$) yang berarti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (log10 PBV). Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Sementara itu, variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,740 ($> 0,05$) dan DER sebesar 0,128 ($> 0,05$), sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan.

2) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.352	3	16.117	5.912	.002 ^b
	Residual	125.413	46	2.726		
	Total	173.766	49			

a. Dependent Variable: LOG10_PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan variabel ROA, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Log10 PBV). Nilai F hitung sebesar 5,912 juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	.231	1.65117

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: LOG10_PBV

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), Nilai Adjusted R Square sebesar 0,231 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 23,1% variasi nilai perusahaan (PBV) yang dipengaruhi oleh ROA, CR, dan DER. Sementara itu, sisanya sebesar 76,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor internal perusahaan lainnya.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Log_PBV)

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi ROA maka semakin besar nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori agensi (Jensen & Meckling, 1976) bahwa profitabilitas tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor. Berdasarkan teori sinyal, ROA yang tinggi menjadi sinyal positif bagi pasar karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Muntakim M & Choudhury, 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amelia Faizani & Djawato, 2023) dan (Jabir et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (Log_PBV)

Hasil uji t menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,740 > 0,05$. Hal ini berarti tingkat likuiditas tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Menurut teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), investor lebih memperhatikan profitabilitas dan efisiensi aset dibanding likuiditas. Teori sinyal juga menjelaskan bahwa CR tidak selalu memberikan sinyal kuat terhadap prospek perusahaan (Anggareksa et al., 2024). Hasil ini konsisten dengan penelitian (Taufiqurrahman & Sudaryati, 2024) serta (Firmansyah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Log_PBV)

Hasil uji t menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,128 > 0,05$. Artinya, tingkat utang belum menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), DER yang tinggi dapat menimbulkan konflik antara kreditor dan pemegang saham, sedangkan teori sinyal menjelaskan bahwa struktur modal yang sehat menjadi sinyal positif bagi pasar (Nadia et al., 2023). Namun, jika DER terlalu besar, sinyal ini menjadi lemah. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Agustine Sulviani et al., 2024) dan (Prasetyo et al., 2021) yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Simultan ROA, CR, dan DER terhadap Nilai Perusahaan (Log_PBV)

Hasil uji F menunjukkan bahwa ROA, CR, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil ini mendukung teori agensi yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemilik, serta teori sinyal yang menyatakan bahwa rasio keuangan menjadi indikator positif bagi investor (Tjiptadi, 2024). Hasil ini juga konsisten dengan penelitian (Sholatika & Triyono, 2022) yang menemukan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, diperoleh kesimpulan bahwa tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan dapat tercapai.

Secara parsial, profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Log₁₀ PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti kedua faktor tersebut belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sektor energi. Namun, secara simultan ROA, CR, dan DER bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa kinerja keuangan secara keseluruhan tetap berperan dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi dan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi investor. Ke depan, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, atau kebijakan dividen untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, studi lanjutan juga dapat memperluas periode penelitian atau membandingkan antar sektor industri untuk melihat konsistensi pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan di konteks ekonomi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine Sulviani, M. R. M., & Fuadah, L. S. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19*. 5(3), 2745–5343.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amelia Faizani & Djawato. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2), 250–261. <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i2.632>
- Anggareksa, B. F., Ulupui, I. G. K. A., & Muhammad Yusuf. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akutansi (Jurnal Revenue)*, 5(1), 705–725. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.476>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Chen, J., & Roth, J. (2024). Log or not log: On transforming financial data. arXiv preprint arXiv:2212.06080. *Quarterly Journal of Economics*, 139(2), 891–936. <https://doi.org/10.1093/qje/qjad054>
- Cristofel & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Dinda Zulaikha, Halim, E. H., & Fitri. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling(JAMPARING)*, 3(1 Februari), 47–65.
- Firmansyah, A., Suyono, S., Renaldo, N., Sevendy, T., & Stevany, S. (2022). Analisis Pengaruh Nilai Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Current Ratio (Cr), Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 400–413. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2751>
- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- Jabir, M., Rusni, & Tafsir, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research*, 1(1), 44–59. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/MARS/article/view/400>
- Kementrian ESDM. (2023). Laporan Kinerja Laporan Kinerja. [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/), 4(Mei), 197. <https://www.menpan.go.id/site/publikasi/unduh-dokumen-2/akuntabilitas-kinerja/laporan-kinerja/file/6647-laporan-kinerja-lakip-2021>
- Kosasih, D. T. (2021). *Indeks Sektor Saham Energi Tergelincir Pada Awal 2021, Ini Kata Analisis*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4516196/indeks-sektor-saham-energi-tergelincir-pada-awal-2021-ini-kata-analisis>
- Mahmudah, Y., Mega, S. W., & Ambarwati, D. (2024). Pengaruh Inflasi , Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Nuansa: Publikasi ...*, 2(2). <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/view/886>
- Martínez, F. G., Jiménez, J. D., & Matas, R. Q. S. de las. (2024). Reevaluating Bank Price-to-Book Ratios: An In-Depth Analysis of Equity Components across Economic Cycles. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm17080363>
- Muntakim M & Choudhury. (2024). Signaling Theory: An Approach to Organizational Behavior Research. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 31(2 october), 97–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.31966/jabminternational.v31i2.1199>
- Nadia, R., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Danang Adi Putra. (2023). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy and Foreign Ownership on Firm Value. *Ilomata International Journal of Management*, 4(4), 663–677.
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah Economical Order Quantity , Safety Stock dan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(2), 186–197.
- Puspitasari, M., Andini, P., Perusahaan, U., Perusahaan, U., Shopping, O., Audit, O., & Concern, G. (2025). *OPINION SHOPPING TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK*. 8, 3342–3352.
- Sembiring, L. br, Yuliani, A., Marpaung, F. K., & Juli Meliza. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar*

- di BEI Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. 6(2), 1–24.
- Sholatika, N. I., & Triyono. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variables on Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 343–350. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.046>
- Sitorus, R., & Syahputra, A. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Cash Flow Operation Terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Ketepatan Prediksi Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 101–112. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM/article/view/6975>
- Taufiqurrahman, M. A., & Sudaryati, E. (2024). Pengaruh Analisis Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Energi 2017-2022. *Owner*, 8(2), 1200–1215. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1970>
- Tjiptadi, F. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2022)*. 1, 1–8.